

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna panggilan dalam 1 Samuel 3:1-21 adalah panggilan tanpa syarat yang diberikan oleh Tuhan kepada Samuel. Sekalipun usia Samuel yang terbilang muda, Tuhan justru memakai Samuel untuk menyatakan Firman Tuhan serta memberi jaminan penyertaan kepada Setiap pribadi yang Tuhan pakai untuk menjalankan tugas mulia yang diberikan oleh Tuhan. Penghukuman yang diberikan kepada keluarga Eli, menjadi salah satu bukti nyata terhadap pernyataan Firman Tuhan bagi setiap orang yang bertentangan dengan kehendak-Nya. Peran Eli sebagai orang tua menjadi salah penggambaran yang sangat penting, bahwa memberi pengajaran terhadap anak merupakan salah satu kewajiban untuk memberi pembentukan karakter pribadi pada anak.
2. Panggilan menurut jemaat GPIG “Kanaan” Sembihingan adalah sebuah tugas mulia yang harus dijalankan. Panggilan harus diterima dengan penuh kesungguhan hati, karena panggilan berasal dari Allah. Pada umumnya, jemaat masih belum menyikapi

panggilan dengan baik. Sehingga pada kenyataannya masih ada jemaat yang menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan panggilan. Masih ada pelayan yang menyalahgunakan pelayanan dengan berbagai alasan yang tidak sesuai dengan keterpanggilan mereka sebagai pelayan Tuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa jemaat dan pelayanan memahami panggilan, akan tetapi tidak mempraktikannya dalam kehidupan mereka terutama kehidupan berjemaat.

3. Implementasi panggilan bagi jemaat GPIG “Kanaan” Sembihingan adalah jemaat bukan hanya sekedar memahami panggilan, tetapi harus menyatakan panggilan tersebut melalui tindakan mereka dalam kehidupan. Sehingga ketika mereka menerima panggilan, mereka mampu untuk menjalankan panggilan tersebut dengan sungguh-sungguh serta memberi dampak yang positif dalam kehidupan mereka. Secara khusus para pelayan juga harus sungguh menjalankan pelayanan mereka, karena itu merupakan panggilan bagi mereka yang sudah seharusnya dijalankan dengan baik. Sehingga panggilan pelayanan yang mereka terima bukan hanya sekedar bersifat panggilan biasa, melainkan panggilan ilahi yang sungguh-sungguh berasal dari Allah.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian baik dalam teks maupun pada jemaat GPIG “Kanaan” Sembihingan, peneliti memberikan saran kepada gereja yakni”

1. Bagi jemaat dan pelayan khusus, Untuk terus menampilkan sikap yang positif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berjemaat. untuk para pelayan khusus, senantiasa lebih memahami apa yang menjadi tugas mereka dalam jemaat serta melakukan pelayanan lebih sungguh-sungguh dan tidak menyia-nyiakan pelayanan dengan berbagai alasan yang tidak sesuai.
2. Relasi antara anggota jemaat dan pelayan khusus, senantiasa terus dipelihara dengan baik. Setiap permasalahan yang terjadi, sebaiknya dapat diselesaikan dengan cara yang baik. Supaya kehidupan berjemaat lebih harmonis dan mampu mendewasakan diri dalam penyelesaian masalah.
3. Para pelayan khusus terutama BPMJ diharapkan agar dapat lebih memahami tata gereja dengan baik, agar segala bentuk tindakan dalam persekutuan dapat dilakukan berdasarkan tata gereja. Karena tata gereja memberikan penjelasan yang jelas menyangkut dengan kehidupan bergereja terutama berkaitan dengan keterpanggilan pelayan khusus dalam gereja.